

BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tanaman stroberi (*Fragaria*) menjadi salah satu komoditas tanaman buah yang memiliki nilai gizi dan ekonomi yang cukup menjanjikan (Silaban et al, 2021). Adanya tren *back to nature* yang membuat pola hidup masyarakat menjadi lebih peduli pada alam atau lingkungan membuat permintaan tanaman hortikultura menjadi meningkat. Salah satunya adalah peningkatan produksi akan tanaman buah stroberi yang meningkat di daerah Ciwidey pada tahun 2021 dan 2022 masing-masing sebesar 256 ton dan 563 ton (BPS, 2022). Peningkatan ini menunjukkan bahwa komoditas tanaman stroberi berpeluang besar dalam meningkatkan perekonomian masyarakat, sehingga perlunya perhatian akan segala kegiatan yang berkaitan dengan produksi tanaman buah stroberi.

Tanaman stroberi juga termasuk jenis tanaman yang mudah untuk dibudidayakan. Tanaman stroberi dapat dibudidayakan secara langsung pada media tanam dengan mulsa maupun di dalam polibag atau karung. Media tanam untuk tanaman stroberi juga bervariasi, mulai dari campuran tanah, *cocopeat*, pupuk kandang, sampai dengan hanya dengan media tanam *cocopeat* (Astuti et al, 2018). Media tanam yang digunakan disesuaikan dengan kondisi lingkungan dan sumber daya yang terdapat di lokasi masing-masing.

Tanaman stroberi terdapat berbagai jenis varietas, dari lokal maupun non lokal, seperti mencir dan KNIA asal Jawa Barat, lokal Solok Sumatera Barat, lokal Berastagi Sumatera Utara, lokal Bali, serta Nyoho asal Jepang dan Korea, *Sweet Charlie* Amerika, Festival Florida, dan lainnya (Sondari, 2020). Stroberi dapat tumbuh di dataran tinggi diatas 900 mdpl dengan suhu yang relatif dingin karena berasal dari daerah subtropis, serta menyukai lahan berpasir yang mengandung tanah liat seperti di lereng pegunungan. Suhu ideal untuk tumbuh tanaman ini sendiri berada pada 16°C - 30°C, dengan curah hujan berkisar 600 – 700 mm per tahun (Mahardika et al, 2023). Tanaman stroberi mampu berproduksi 3-4 kali secara maksimum dalam satu tahun.

Menurut Gurniawan et al, (2023) produksi yang meningkat juga dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor lainnya seperti jenis budidaya, input produksi, serta pengaruh musim. Input produksi merupakan hal yang sangat berpengaruh dalam meningkatkan hasil produksi, di mana inefisiensi penggunaan input menyebabkan pemborosan penggunaan bahan dan peningkatan biaya yang dapat mempengaruhi pendapatan petani. Semakin tinggi jumlah input yang digunakan, maka semakin besar biaya yang dibutuhkan dalam proses produksi. Oleh sebab itu diperlukan estimasi penggunaan input teknis produksi yang tepat guna menghasilkan produksi yang tinggi tanpa harus mengeluarkan input yang berlebih guna menekan biaya produksi.

Ketidakefisienan teknis dalam budidaya tanaman stroberi menjadi salah satu penyebab utama ketidaktercapaian produksi optimum di tingkat petani. Ketidakefisienan ini terjadi ketika petani belum mampu memanfaatkan seluruh input produksi, seperti pupuk, tenaga kerja, air, dan sarana produksi lainnya secara efektif dan proporsional, sehingga hasil produksi yang diperoleh belum mencapai potensi maksimal. Kondisi tersebut berdampak pada rendahnya produktivitas lahan dan efisiensi penggunaan sumber daya, yang pada akhirnya menurunkan hasil panen stroberi dan keuntungan yang diperoleh petani.

Ketidaktercapaian produksi optimum ini juga dapat memperlemah daya saing stroberi di pasar, terutama ketika petani menghadapi persaingan harga dan fluktuasi permintaan. Oleh karena itu, peningkatan efisiensi teknis melalui penerapan teknologi budidaya yang tepat, pengelolaan input yang efektif, dan peningkatan kapasitas petani menjadi langkah strategis untuk mencapai produksi stroberi yang optimal dan meningkatkan kesejahteraan petani.

CV Bumi Agro Technology merupakan salah satu perusahaan agribisnis yang menyediakan bibit stroberi bersertifikat. Perusahaan ini sudah menjadi bagian dari para kelompok tani, dengan menjalin kemitraan sebagai penyuplai bibit stroberi. Jenis bibit yang dihasilkan terdiri dari beberapa jenis varietas, yaitu KNIA dan BAT yang merupakan jenis yang paling banyak diproduksi oleh perusahaan sesuai dengan permintaan petani. CV Bumi Agro Technology sudah menjalin kemitraan dengan beberapa lokasi diantaranya Sembalun, Sleman, Wonosobo, Garut dan Ciwidey. Jumlah bibit yang dikirimkan berkisar 8500 – 10.000 bibit setiap tahunnya. Permintaan bibit yang tinggi akan membuat petani kesulitan dalam memperoleh bibit stroberi.

1.2 Rumusan Masalah

Budidaya stroberi yang dilakukan oleh petani mitra di kawasan Ciwidey menghadapi berbagai tantangan, salah satunya adalah ketidaktercapaian hasil produksi aktual yang belum sesuai dengan potensi maksimum yang dapat diraih. Hal ini menunjukkan bahwa dalam pelaksanaan budidaya, masih terdapat berbagai keterbatasan dalam penggunaan faktor-faktor produksi, seperti lahan, tenaga kerja, pupuk, dan pestisida. Ketidakefisienan ini dapat berdampak langsung terhadap rendahnya produktivitas dan tingkat pendapatan petani, yang pada akhirnya akan memengaruhi keberlanjutan usaha tani stroberi di wilayah tersebut. Oleh karena itu, diperlukan suatu evaluasi yang mendalam mengenai kinerja teknis petani dalam mengelola input agar hasil produksi dapat ditingkatkan secara optimal.

Selain persoalan teknis dalam proses budidaya, petani stroberi di Ciwidey juga dihadapkan pada persaingan harga yang ketat di pasar. Fluktuasi harga stroberi yang tidak menentu sering kali tidak sebanding dengan biaya produksi yang telah dikeluarkan oleh petani, sehingga berisiko menurunkan tingkat keuntungan bahkan dapat menyebabkan kerugian. Dalam menghadapi tantangan tersebut, para petani dituntut untuk melakukan efisiensi biaya dengan mengalokasikan penggunaan input produksi, dan menurunkan Harga Pokok Produksi (HPP), guna memperoleh profit yang lebih besar. Strategi efisiensi ini tidak hanya relevan untuk menjaga daya saing di pasar, tetapi juga menjadi kunci dalam meningkatkan ketahanan ekonomi petani terhadap perubahan pasar yang cepat dan tidak dapat diprediksi.

Dengan menghitung seberapa besar rataan penggunaan input dan besaran biaya yang dikeluarkan di desa tersebut melalui wawancara secara langsung dengan para petani dan kemudian menganalisis input apa yang paling berpengaruh pada proses produksi yang dilakukan, akan memberikan luaran berupa jumlah input produksi untuk setiap tanamannya, sehingga para petani tidak memberikan input berlebih yang menyebabkan biaya produksi selama siklus penanaman.

Oleh sebab itu perlu dilakukan penelitian tentang “Analisis Efisiensi Produksi Tanaman Stroberi (*fragaria*) Di Desa Ciwidey” untuk menganalisis tingkat penggunaan input produksi yang dilakukan oleh para petani dan alokasi yang diterapkan selama periode siklus satu musim tanam. Berdasarkan data

input produksi yang dilakukan oleh CV Bumi Agro Technology maka dapat diuraikan rumusan masalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana tingkat efisiensi teknis produksi tanaman stroberi yang dihasilkan di desa Ciwidey?
- b. Apa saja faktor penentu tingkat produksi tanaman stroberi?
- c. Apakah usahatani tanaman stroberi di Desa Ciwidey sudah efisien secara ekonomi dan alokatif?

1.3 Tujuan Tugas Akhir

Adapun tujuan dari dilaksanakannya penelitian tentang “Analisis Efisiensi Produksi Tanaman Stroberi (*fragaria*) Di Desa Ciwidey” berdasarkan rumusan masalah diatas adalah sebagai berikut:

- a. Mengetahui tingkat efisiensi teknis produksi tanaman stroberi.
- b. Menentukan faktor produksi usahatani stroberi di desa ciwidey.
- c. Menentukan tingkat Efisiensi Ekonomi dan Alokatif usahatani stroberi di desa ciwidey.

1.4 Kontribusi/ Manfaat Tugas Akhir

Penelitian ini bertujuan untuk mengukur dan menganalisis seberapa besar tingkat efisiensi teknis dalam produksi tanaman stroberi di Desa Ciwidey, serta mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat efisiensi tersebut. Penelitian ini juga diharapkan mampu memberikan kontribusi signifikan, baik secara teoritis maupun praktis, sebagai berikut:

- a. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu membantu dalam menganalisis tentang efisiensi teknis dalam sektor pertanian, khususnya pada komoditas stroberi. Metode analisis yang digunakan, seperti *Stochastic Frontier Analysis* (SFA), dapat memberikan panduan bagi peneliti lain untuk mengevaluasi efisiensi teknis di berbagai sektor pertanian lainnya. Dengan demikian, penelitian ini dapat menjadi referensi dalam studi-studi selanjutnya terkait peningkatan produktivitas pertanian.

- b. Bagi Petani

Penelitian ini memberikan informasi yang berguna bagi petani tentang tingkat efisiensi teknis dalam kegiatan produksi mereka. Dengan mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi efisiensi serta berapa jumlah input produksi yang harus diaplikasikan pada setiap tanaman, petani dapat mengoptimalkan penggunaan sumber daya, seperti tenaga kerja, lahan, dan input produksi lainnya, untuk meningkatkan hasil panen